UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Profitability Analysis Of Byd Based On The Improved Dupont Analysis System
WEI YUCHOUMOU, Prof. Dr. Tandelilin Eduardus, M.B.A.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

PROFITABILITY ANALYSIS OF BYD BASED ON THE IMPROVED DUPONT ANALYSIS SYSTEM

WEI YUCHOUMOU
23/532397/PEK/30378

Penelitian ini membandingkan sistem DuPont tradisional dan yang disempurnakan untuk menilai tingkat, struktur, dan kualitas kas profitabilitas BYD Company Limited selama 2020–2024. Laporan tahunan auditan dianalisis pada lingkup kelompok konsolidasian dengan saldo akhir tahun. Identitas tradisional menggunakan margin laba bersih, perputaran total aset, dan pengganda ekuitas; identitas yang disempurnakan memisahkan aktivitas operasi dan keuangan serta menguji RNOA, kontribusi leverage, pertumbuhan berkelanjutan, modal kerja, dan arus kas. Identitas tradisional sama persis dengan ROE yang dihitung langsung. Pada klasifikasi dasar, identitas yang disempurnakan terekonsiliasi dengan ROE yang sama dengan residual absolut maksimum 0,033 poin persentase selama 2020–2024 akibat pembulatan total neraca yang dipublikasikan. Pada seluruh kasus sensitivitas yang dilaporkan, residual absolut maksimum adalah 0,041 poin persentase. ROE BYD turun menjadi 3,81 persen pada 2021 dan meningkat menjadi 20,93 persen pada 2024. Pada semua batas klasifikasi kas 2024, RNOA melampaui ROE dan kontribusi pendanaan bernilai negatif. Penggerak utama adalah perputaran aset operasi bersih yang tinggi, didukung pembiayaan operasi tanpa bunga dari pemasok dan pelanggan, bukan margin yang lebar; pembiayaan tersebut tidak selalu bebas biaya. Arus kas operasi melampaui NOPAT, tetapi kelebihan 2021–2023 banyak dipengaruhi modal kerja. Arus kas operasi juga melampaui pengeluaran kas yang dilaporkan untuk aset tetap dan tidak berwujud setiap tahun, tanpa membuktikan seluruh investasi didanai secara internal. Hasil penelitian mendukung pengendalian biaya struktural, rentang likuiditas, hierarki alokasi modal, serta uji tekanan atas belanja modal dan pembayaran pemasok; penerapannya memerlukan data internal. Desain satu perusahaan dan pertimbangan klasifikasi membatasi generalisasi.

Kata kunci: BYD; profitabilitas; sistem analisis DuPont yang disempurnakan; pengembalian atas ekuitas; pemisahan aktivitas operasi dan keuangan; industri kendaraan energi baru

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Profitability Analysis Of Byd Based On The Improved Dupont Analysis System
WEI YUCHOUMOU, Prof. Dr. Tandelilin Eduardus, M.B.A.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

PROFITABILITY ANALYSIS OF BYD BASED ON THE IMPROVED DUPONT ANALYSIS SYSTEM

WEI YUCHOUMOU
23/532397/PEK/30378

This study compares the traditional and improved DuPont systems to evaluate the level, structure, and cash quality of BYD Company Limited's profitability during 2020–2024. Audited annual reports are analysed at the consolidated-group level using year-end balances. The traditional identity uses net profit margin, total-asset turnover, and the equity multiplier; the improved identity separates operating and financing activities and examines RNOA, leverage contribution, sustainable growth, working capital, and cash flow. The traditional three-factor product equals the directly computed year-end consolidated ROE exactly. Under the baseline classification, the improved identity reconciles to the same ROE within a maximum absolute residual of 0.033 percentage points across 2020–2024, attributable to rounding in the published balance-sheet totals. Across all reported sensitivity cases, the maximum absolute identity residual is 0.041 percentage points. BYD's ROE declined to 3.81 percent in 2021 and rose to 20.93 percent in 2024. Under every 2024 cash-classification bound, RNOA exceeds ROE and financing contribution is negative. The principal driver is high net-operating-asset turnover supported by non-interest-bearing supplier and customer financing, rather than a wide margin; such financing is not necessarily costless. Operating cash flow exceeded NOPAT, but much of the excess during 2021–2023 was working-capital-driven. Reported operating cash flow also exceeded reported cash expenditure for fixed and intangible assets in every year, without proving that all investment outlays were internally funded. The findings support structural cost control, a liquidity range, a capital-allocation hierarchy, and stress tests of capital expenditure and supplier-payment changes; implementation requires internal data. The single-company design and classification judgements limit generalisation.

Keywords: BYD; profitability; improved DuPont analysis system; return on equity; operating and financial separation; new energy vehicle industry